

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan ayam ras rakyat telah berkembang menjadi salah satu industri nasional yang sangat penting, hampir seluruh komponen industri dibangun secara padat modal (Yusdja dkk., 2016). Kemampuan subsektor peternakan tumbuh dengan cepat disebabkan sudah berkembangnya industri peternakan, terutama ayam ras (Ilham, 2007). Salah satu industri peternakan yang berkembang yaitu PT. Cheil Jedang Indonesia (CJ Indonesia) mulai mendirikan usaha peternakan ayam guna memenuhi permintaan pasar yang bertambah. PT. CJ Indonesia mendirikan *breeding farm* dan *hatchery* awal dengan kapasitas penciptaan 20 juta *Day Old Chick* (DOC) per tahun di Desa Ngembal, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dengan nama PT Super Unggas Jaya.

Usaha peternakan khususnya pembibitan ayam broiler tersebut harus menerapkan semua aspek untuk menjaga kualitas produksi ayam broiler, salah satunya yaitu dengan menerapkan manajemen kesehatan dan pengendalian penyakit yang baik dan benar, Hal tersebut untuk menjaga ayam broiler tidak terserang penyakit. Dengan itu hal ini menjadi suatu acuan mahasiswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru yang tidak diperoleh pada proses perkuliahan dengan melakukan praktek kerja lapang di perusahaan peternakan unggas, salah satunya di perusahaan PT. Super Unggas Jaya unit *Farm* Sukorejo yang bergerak di bidang peternakan ayam pembibitan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari apa saja hal hal penting yang ada pada manajemen kesehatan dan pengendalian penyakit.

### **1.2 Tujuan**

#### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak untuk dijadikan tempat PKL, serta meningkatkan

keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing. Selain itu, tujuan PKL yaitu melatih mahasiswa supaya lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu berada PTasi untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

#### 1.5.1 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) :

1. Menambah wawasan mahasiswa mengenai manajemen kesehatan dan pengendalian penyakit di PT. Super Unggas Jaya
2. Menganalisis penerapan sistem manajemen Kesehatan dan pengendalian penyakit.

### 1.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Super Unggas unit *Farm* Sukorejo adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan pembibitan ayam ras pedaging.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras pedaging.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

### 1.4 Lokasi dan Jadwal kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Super Unggas Jaya unit *Farm* Sukorejo alamat perusahaan di Dusun Karanglo Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. Jadwal pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal 16 Agustus sampai 20 Oktober 2021

## 1.5 Metode Pelaksanaan

### 1.5.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan mulai awal praktek sampai akhir PKL, wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan materi PKL. Wawancara dilakukan dengan manajer kandang dan operator kandang untuk mengetahui teknis-teknis manajemen Kesehatan dan pengendalian penyakit yang diterapkan. Wawancara juga dilakukan dengan manajer untuk mengetahui kerja sistem perkandangan dan manajemen khusus serta program-program kesehatan yang telah dijadwalkan. Wawancara pada manajer juga untuk mengetahui sejarah perusahaan, organisasi perusahaan, program pemeliharaan periode *growing* hingga *laying*.

### 1.5.3 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan lapang dilakukan secara langsung di PT. Super Unggas Jaya unit *Farm* Sukorejo dengan cara mengikuti segala kegiatan yang diperintahkan oleh perusahaan. Kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dari pemberian pakan dan minum, manajemen perkandangan dan lighting, program vaksinasi, program kesehatan, penimbangan sampel berat badan setiap bulan, seleksi, penanganan telur, dan pembuangan limbah, kegiatan pemeliharaan *growing*, *pre-layer*, kegiatan pemeliharaan *layer*. Melakukan diskusi dan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan dilakukan tanya jawab dengan manajer guna menambah wawasan ilmu pengetahuan yang belum didapat di perkuliahan.

### 1.5.4 Pengumpulan data

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari perusahaan sedangkan data sekunder diperoleh dari melakukan pengamatan sendiri lalu mencatatnya.